

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
SMA NEGERI I TERAS BOYOLALI TAHUN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-I

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

SRI SUWARTININGSIH

A 210060149

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan informasi dituntut kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai. Untuk menuju pada kemajuan teknologi yang diharapkan, harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia, salah satu sumber daya tersebut adalah sumber daya manusia (SDM) yang memegang peranan penting dalam pembangunan. Dengan demikian, unsur pendidikan juga berperan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing individu.

Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia baik yang menjadi pengambilan keputusan, menentukan kebijakan pemikir dan perencanaan maupun yang menjadi pelaksana di sektor terdepan dan para pelaku fungsi kontrol atau pengamat pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa unsur manusialah yang menggerakkan roda pembangunan tersebut. Oleh karena itu, harus menjaga kestabilan dan keseimbangan proses pembangunan dan meningkatkan dinamika agar target dan tujuannya tercapai.

Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Posisi pendidikan yang strategis ini hanya mengandung makna dan dapat mencapai tujuan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia apabila pendidikan tersebut memiliki sistem yang relevan

dengan pembangunan dan kualitas yang tinggi baik dari segi proses dan hasilnya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan Potensi Sumber Daya Manusia. Sebagaimana tercantum dalam Undang–Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Atas dasar pandangan di atas, bahwa sektor pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan yang sedang berlangsung. Sektor pendidikan menggarap unsur manusia yang diharapkan dapat mengelola sektor ekonomi dan sebagai pelaku pembangunan. Keberhasilan pembangunan lahir dari akal budi manusia yang dipelihara dan dipertajam melalui berbagai jenis sekolah atau dengan kata lain pendidikan.

Mengingat pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah berusaha mengadakan perbaikan dalam bidang pendidikan. Perbaikan yang telah dilakukan oleh pemerintah tersebut antara lain : perubahan dibidang kurikulum sekolah, penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang lebih memadai, peningkatan mutu tenaga pendidik dengan adanya penyetaraan tersebut. Semua usaha pemerintah tersebut ditujukan untuk memperlancar proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas dapat dilihat dari prestasi belajar yang di dapat oleh peserta didik. Menurut pendapat Tirtonegoro (2001:43) "prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu." Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:101) "prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang." Dari pengertian ini dapat kita ketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor intern) yang berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, kemandirian dan motivasi, maupun faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupa lingkungan keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat.

Selain itu perkembangan zaman juga berpengaruh terhadap pendidikan, sehingga mengakibatkan iklim pendidikan juga akan berubah kompleksitas masalah pendidikan menjadi semakin terasa, jika dipandang dari sudut kualitas harus disediakan gedung sekolah, biaya pendidikan dan tenaga guru dalam jumlah yang memadai. Dari sudut kualitas yang saat ini menjadi

perhatian umum adalah masalah mutu pendidikan. Permasalahan pendidikan yang merupakan salah satu yang harus dihadapi bangsa Indonesia, khususnya pendidikan dasar dan menengah.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, serta dengan pengadaan buku-buku dan alat pengajaran dan lebih memperhatikan sistem pengelolaan kelas yang baik.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Dalam usaha pencapaian mutu pendidikan diperlukan suatu pengelolaan kelas secara optimal.

Winataputra (2003), menyatakan bahwa :

Pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan guru yang ditujukan untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku siswa yang tidak diharapkan, menciptakan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional yang positif, serta menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang produktif dan efektif.

Akhmad Sudrajat (akhmadsudrajat.wordpress.com), menyatakan bahwa :

Pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan raport, penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif), didalamnya mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas.

Pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Teras Boyolali merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, yang menciptakan pola aktivitas

yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi kelas. Guru-guru akan menciptakan kondisi kelas dan mempertahankannya sehingga individu-individu dapat memanfaatkan rasionalnya, bakat kreatifnya terhadap tugas-tugas pendidikan yang menantang. Hal ini merupakan organisasi kelas yang efektif, yang mencakup seleksi metode yang sesuai dengan situasi. Misalnya tersediaanya kelas yang bersih, fasilitas kelas yang memadai, dll. Akan tetapi realita yang ada di SMA Negeri 1 Teras Boyolali, masih terdapat kondisi pengelolaan kelas yang kurang optimal, sehingga ada kemungkinan dalam mencapai tujuan kurang maksimal.

Melihat wacana di atas, sangat terlihat bahwa pengelolaan kelas dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Atas dasar realita yang ada di lapangan, maka penulis ingin membuktikan apakah masalah pengelolaan kelas itu benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan melakukan suatu penelitian di SMA Negeri 1 Teras Boyolali. Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru yang ditujukan untuk menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang kondusif dan maksimal.

SMA Negeri 1 Teras Boyolali adalah salah satu sekolah yang telah ada yang juga mengusahakan pengelolaan kelas yang menekankan pada aspek pengaturan (*management*) lingkungan pembelajaran yaitu berkaitan dengan pengaturan orang (siswa) dan barang/fasilitas. Kegiatan guru tersebut dapat berupa pengaturan kondisi dan fasilitas yang berada di dalam kelas yang diperlukan dalam proses pembelajaran diantaranya tempat duduk,

perlengkapan dan bahan ajar, lingkungan kelas (cahaya, temperatur udara, ventilasi) dll.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul :

”PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 TERAS BOYOLALI TAHUN 2009/2010”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang lebih baik dan agar permasalahan tidak meluas dan menghindari kesalahan maksud sehingga penelitian lebih efektif dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas (lingkungan fisik kelas) pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung.
2. Prestasi belajar yang telah dicapai siswa pada mata pelajaran ekonomi tengah semester ganjil tahun ajaran 2009/2010.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengangkat rumusan masalah adalah sebagai berikut : ”Adakah pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : ”Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.”

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran ekonomi. Disamping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran ekonomi.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan pengelolaan kelas yang maksimal.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan, sebagai suatu alternatif pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan pengelolaan kelas yang baik.

- b. Bagi siswa, terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar ekonomi secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan penyelidikan sesuai perkembangan berfikirnya.

F. Sistematika Laporan

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai prestasi belajar ekonomi, faktor-faktor prestasi belajar ekonomi, pembelajaran ekonomi di SMA, pengertian pengelolaan kelas, siswa sebagai pusat pembelajaran, penataan ruang kelas, tempat duduk siswa, penataan tempat duduk siswa sebagai bentuk pengelolaan kelas, pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN